

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini agar dapat terarah serta mencapai hasil yang optimal maka didukung dengan pemilihan metode yang tepat. Metode ilmiah yang akan menjadi kacamata untuk meneropong setiap persoalan yang sedang dibahas sehingga terwujud suatu karya yang secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian lapangan, merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²

Penggalan data dapat melalui kuesioner dan wawancara. Pengumpulan data jika menggunakan kuesioner, dibuat sejumlah pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sedangkan wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung.³ Jadi peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk memahami hubungan pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah.

¹ Mardalis, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 21.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 47.

B. Setting Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, peneliti berkoordinasi dengan mahasiswa IAIN Kudus untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang bahan materi penelitian. Kali ini dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah.

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2016, dengan jumlah 457 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasiharus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁴

Rumus perhitungan besaran sampel:

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 80-81.

$$n = \frac{N}{N(d)2 + 1}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel yang dicari
N : Jumlah populasi
d : Nilai presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau $\alpha = 0,1$)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{457}{457(0,1)2+1} = \frac{457}{457(0,01)+1} = \frac{457}{5,57} = 82,04$$

jika dibulatkan maka jumlah sampel adalah: 82 Orang

Jenis sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling*, yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain adalah rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel independen (persepsi dan pengetahuan) dan satu variabel dependen yaitu pengambilan keputusan.

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun jenis-jenis variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 74.

penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah persepsi (X-1) dan pengetahuan (X-2).

b. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengambilan keputusan (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Sedangkan definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasionalkan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.⁶ Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut:

Persepsi dapat diartikan sebagai proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Dibawah ini dijelaskan dimensi serta indikator persepsi yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Persepsi	Proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya ⁷	a. Sesuai dengan kebutuhan b. Sesuai dengan ekspektasi atau harapan c. Kesan-kesan terhadap nilai dan kualitas produk bank syariah d. Kesan terhadap sistem bank syariah	Skala likert

⁶ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 14.

⁷Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 77.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan	adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sesuatu yang memperoleh informasi yang berguna.	a. Pengetahuan tentang konsumen b. Pengetahuan tentang produk c. Pengetahuan tentang riba dan bagi hasil	Skala <i>likert</i>
Pengambilan Keputusan	adalah suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif	a. Tingkatan pengambilan keputusan b. Pengambilan keputusan konsumen c. Pengambilan keputusan dalam memilih produk	Skala <i>likert</i>

E. Uji Valliditas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurannya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya.

Reabilitas merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi antara skor item instrumen untuk keperluan ini maka

diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.

Untuk menghitung skor setiap pertanyaan yang valid, dapat dengan caramembandingkan antara r hitung dengan r tabel. Perhitungan skor tersebut ditetapkan kriteria statistika: jika r hitung lebih dari r tabel dan bernilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dapat dikatakan valid. Namun apabila r hitung kurang dari r tabel, maka dikatakan tidak valid.⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁹

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji *Statistic Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliable, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji *Statistic Cronbach Alpha* $> 0,06$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,06$), maka dikatakan tidak reliable.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut. Jawaban pertanyaan tersebut dilakukan sendiri oleh responden tanpa bantuan dari pihak penelitian. Karena itu peneliti harus dapat membuat pertanyaan yang benar-benar jelas dan tidak meragukan bagi responden. Jawaban serta pengiriman Kembali kuesioner sedemikian itu seluruhnya tergantung pada kesediaan responden.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate sengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: UNDIP, 2013), 52-53.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate sengan Program IBM SPSS 21*, 47.

¹⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISRE: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 45

Peneliti tidak dapat memaksakan responden guna mengisi dan mengembalikan kuesioner tersebut.¹¹

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan alternative jawaban yang telah tersedia, atau angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda ceklis.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada responden yang dituju, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kudus dengan pertanyaan yang berkenaan dengan variable permasalahan dengan memberikan pilihan atau opsi untuk memudahkan responden menjawab serta memudahkan peneliti menghitung tingkat validitas dan reabilitas penelitian.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau yang sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen hasil penelitian, foto-foto atau gambar dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi atau penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi untuk melengkapi data penelitian.¹³

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil

¹¹ Julianso Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 139.

¹² Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2003), 27.

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 87.

dari populasi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melibatkan teknik *one's sample kolmogravsmirnov z* lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹⁵

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pada uji multicolonialitas ini dapat dilihat pada nilai Inflation Factor (VIF) dan tolerance pada model regresi. Jika VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multicolonialitas.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual padaregresi. Heterositas menyebabkan penaksiran menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. Jika

¹⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 57-58.

¹⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 108.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate sengan Program IBM SPSS 21*, 105-106.

tidak terjadi hal-hal tersebut, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).¹⁸ Atau digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁹

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih independent variable. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan umumnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = pengambilan keputusan

a = Konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = Persepsi

X₂ = Pengetahuan

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 139.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 110.

¹⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 60.

- e = Residual atau error²⁰
- b. **Uji R^2 (Koefisien Determinasi)**
Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen²¹
- c. **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²²
- d. **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**
Uji T (Parsial) digunakan ketika informasi mengenai ragam populasi tidak diketahui. Uji T juga digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Maka dapat dengan cara membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan: jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh. Namun apabila T_{hitung} kurang dari T_{tabel} maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh.

²⁰ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 183-185.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 97.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 98.